

Ayat Hadits Sebagai Pedoman Pendidikan: Membentuk Etika dan Moral Mahasiswa

Maulida Aulia¹, Mahmudi²

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

maulidaaulia31@gmail.com¹, zainhafiyamahmudi@gmail.com²

ABSTRACT

This research investigates the impact of selected Hadith verses on shaping the ethics and morals of university students. Focusing on the positive influence of these Hadiths, the study explores the concrete moral guidance provided and the diversity of effects on individuals. Through a qualitative approach involving in-depth interviews and quantitative analysis of survey data, the research reveals that the Hadiths significantly contribute to the moral development of students. Several key Hadiths were examined, such as the emphasis on the purity of the heart, the importance of honesty, the promotion of empathy, and the obligation to seek knowledge. The findings indicate a positive correlation between understanding and applying these Hadiths and the development of strong moral values. The diversity of individual responses showcases the varied impact of Hadiths, enriching the overall moral fabric within the university environment. The relevance of these Hadiths to students' daily lives is highlighted, emphasizing their application in navigating academic challenges and fostering positive interpersonal relationships. The study's implications for moral education programs in higher education institutions are discussed, emphasizing the need to integrate these Hadiths into the curriculum. Overall, this research contributes valuable insights into the role of Hadiths in shaping the ethical foundations of university students, paving the way for more effective moral education strategies in academic settings.

Keywords: Hadith Verses, Student Ethics, Student Morality

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi dampak Ayat Hadits tertentu terhadap pembentukan etika dan moral mahasiswa. Dengan fokus pada pengaruh positif Ayat Hadits tersebut, penelitian ini menjelajahi panduan moral konkret yang diberikan dan keragaman efeknya pada individu. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dan analisis kuantitatif data survei, penelitian ini mengungkapkan bahwa Ayat Hadits secara signifikan berkontribusi pada perkembangan moral mahasiswa. Beberapa Ayat Hadits kunci yang dianalisis, seperti penekanan pada kesucian hati, pentingnya kejujuran, promosi empati, dan kewajiban menuntut ilmu. Temuan menunjukkan adanya korelasi positif antara pemahaman dan penerapan Ayat Hadits ini dengan perkembangan nilai moral yang kuat. Keragaman respons individu menunjukkan beragamnya dampak Ayat Hadits, memperkaya kerangka moral secara keseluruhan di lingkungan kampus. Relevansi Ayat Hadits ini dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa ditekankan, menyoroti penerapannya dalam menghadapi tantangan akademis dan memupuk hubungan antarpribadi yang positif. Implikasi penelitian terhadap program pendidikan moral di institusi pendidikan tinggi dibahas, dengan menekankan perlunya mengintegrasikan Ayat Hadits ini dalam kurikulum. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang peran Ayat Hadits dalam

membentuk landasan etika mahasiswa, membuka jalan bagi strategi pendidikan moral yang lebih efektif di lingkungan akademis.

Kata kunci: Ayat Hadits, Etika Mahasiswa, Moral Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan moral sejak dahulu sampai sekarang menjadi isu utama dalam pendidikan. Karena pendidikan moral merupakan kunci pembentukan akhlak yang menjadi salah satu tujuan pendidikan. Dalam sejarah Islam, Sang Nabi terakhir Muhammad Saw menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembentukan akhlak yang baik (*good character*). Ribuan tahun setelah itu, rumusan tujuan utama pendidikan tetap pada wilayah serupa, yaitu pembentukan kepribadian yang serupa (permenkes 9 tahun 2014: 2014).

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral individu, khususnya dalam konteks lingkungan universitas. Mahasiswa sebagai agen perubahan masa depan memerlukan landasan etika dan moral yang kokoh. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, literatur agama menjadi sumber nilai yang signifikan.

Ayat Hadits, sebagai bagian integral dari literatur agama Islam, menyajikan ajaran-ajaran moral yang mendalam. Keterkaitan antara Ayat Hadits dan pendidikan menciptakan potensi unik untuk membentuk etika dan moral mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dampak Ayat Hadits sebagai panduan pendidikan dalam membentuk karakter mahasiswa.

Pentingnya pendekatan ini terletak pada keunikan nilai-nilai yang terkandung dalam Ayat Hadits, yang tidak hanya mencakup aspek keagamaan tetapi juga prinsip-prinsip universal yang relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan mendalami hubungan antara Ayat Hadits dan pendidikan, diharapkan dapat ditemukan solusi inovatif untuk meningkatkan integritas moral dan etika di kalangan mahasiswa.

Pendahuluan ini akan membahas konteks luas dari isu-isu moral dalam pendidikan tinggi, peran Ayat Hadits dalam membentuk karakter, dan urgensi penelitian ini sebagai kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut dalam pengembangan moral dan etika mahasiswa. Dengan merinci landasan teoritis dan relevansi praktis, pendahuluan ini menjadi pijakan penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengusung pendekatan kualitatif dengan tujuan mendalam memahami kontribusi Ayat Hadits dalam membentuk etika dan moral mahasiswa. Pendekatan ini memberikan ruang eksplorasi menyeluruh terhadap pengalaman individu, memungkinkan penelitian untuk memahami konteks dengan lebih holistik.

Sumber data utama mencakup Ayat Hadits yang dipilih secara khusus karena relevansinya dengan nilai-nilai moral dan etika. Analisis dilakukan secara mendalam untuk memahami pesan moral yang terkandung dalam literatur ini.

Prosedur penelitian melibatkan identifikasi dan seleksi Ayat Hadits yang relevan, kemudian dilanjutkan dengan distribusi kuesioner kepada sejumlah mahasiswa. Kuesioner dirancang secara khusus untuk mengukur pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap Ayat Hadits serta dampaknya terhadap perilaku moral mereka.

Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman kualitatif yang lebih dalam. Pedoman wawancara dirancang untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait pengaruh Ayat Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis data dilakukan secara terpisah untuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari survei dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk mengidentifikasi pola umum dan hubungan antara variabel. Sementara itu, analisis kualitatif melibatkan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola tematik yang muncul dari wawancara.

Instrumen penelitian mencakup kuesioner yang dirancang dengan pertanyaan terstruktur untuk survei, serta pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka untuk memperoleh wawasan mendalam dari responden.

Penelitian ini juga memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk aspek anonimitas dan kerahasiaan data responden. Izin dan persetujuan etika penelitian diperoleh sebelum pelaksanaan penelitian. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami peran Ayat Hadits dalam membentuk etika dan moral mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ayat Hadits memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk etika dan moral mahasiswa. Analisis data kuantitatif dari survei mengungkap bahwa sebagian besar responden menyatakan pemahaman yang tinggi terhadap Ayat Hadits yang berkaitan dengan nilai-nilai moral. Lebih dari 80% dari responden menyatakan bahwa Ayat Hadits memiliki pengaruh positif terhadap pandangan mereka terkait etika dan moral.

Data kualitatif dari wawancara mendalam memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pengalaman pribadi mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa Ayat Hadits memberikan pedoman moral yang konkret, membantu mahasiswa dalam menghadapi situasi dilematik dan membuat keputusan etis. Responden secara konsisten menyebutkan bahwa literatur ini memberikan landasan moral yang kuat untuk berbagai aspek kehidupan, mulai dari hubungan interpersonal hingga pengambilan keputusan akademis.

Makna hadist juga sama layaknya makna Al-Qur'an, yakni terdapat dua hal yang meliputi pada makna etimologi dan terminologi. Hadist secara etimologi mempunyai makna al-Jadid, yang mempunyai arti baru lawan kata al-Qadim, artinya

lama. Kemudian hadist juga mempunyai arti al-khabar yang berarti berita tentang sesuatu yang telah dipercakapkan serta dipindahkan atau dilontarkan pada orang lain (Anam et al.: 2022).

Menurut K. Berten, kata “etika” berasal dari Bahasa Yunani kuno, yakni *ethos* (bentuk kata tunggal) atau *ta etha* (bentuk kata jamak). *Ethos* berarti tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan atau adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Sedangkan kata *ta etha* berarti adat kebiasaan. Namun, secara umum etika dimengerti sebagai ilmu apa yang biasa kita lakukan (Rahman & Sakka: 2017).

a. Pengaruh Positif Ayat Hadits

Hasil yang menunjukkan pengaruh positif Ayat Hadits secara konsisten dengan literatur sebelumnya tentang peran positif nilai-nilai agama dalam membentuk moral. Ayat Hadits memberikan kerangka kerja etis yang kuat, membantu mahasiswa dalam membentuk karakter yang berintegritas.

b. Pedoman Moral yang Konkret

Temuan wawancara mendalam menyoroti bahwa Ayat Hadits tidak hanya memberikan pedoman moral secara umum, tetapi juga memberikan arahan konkret untuk tindakan sehari-hari. Ini menunjukkan relevansi Ayat Hadits dalam memberikan solusi untuk tantangan etis yang dihadapi mahasiswa.

c. Diversitas Pengaruh Ayat Hadits

Meskipun hasil menunjukkan dampak positif secara umum, terdapat variasi dalam cara Ayat Hadits memengaruhi individu. Beberapa mahasiswa menekankan pengaruhnya dalam mengatasi konflik, sementara yang lain menyoroti peran Ayat Hadits dalam membentuk sikap altruistik.

d. Relevansi Ayat Hadits dalam Konteks Kehidupan Mahasiswa

Pembahasan menggarisbawahi relevansi Ayat Hadits dalam konteks kehidupan mahasiswa. Literatur ini tidak hanya menjadi panduan spiritual tetapi juga memberikan kerangka moral yang diperlukan untuk menghadapi tantangan modern dalam lingkungan universitas.

e. Implikasi untuk Pengembangan Pendidikan Moral

Hasil ini memiliki implikasi signifikan dalam pengembangan program pendidikan moral di perguruan tinggi. Integrasi nilai-nilai Ayat Hadits dalam kurikulum pendidikan dapat meningkatkan pembentukan karakter mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan moral di masyarakat.

Pembahasan ini menggarisbawahi pentingnya Ayat Hadits sebagai sumber nilai dalam membentuk etika dan moral mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan dasar untuk lebih mendalam dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dalam memasukkan nilai-nilai agama sebagai bagian integral dari pengembangan karakter di perguruan tinggi.

Pengaruh Positif Ayat Hadits

Penelitian ini menunjukkan bahwa Ayat Hadits memiliki dampak positif dalam membentuk etika dan moral mahasiswa. Salah satu ayat Hadits yang mencerminkan konsep positif ini adalah:

Hadits tentang Kesucian Hati:

"Sesungguhnya dalam tubuh terdapat segumpal daging, jika baik maka baik pula seluruh tubuh. Jika rusak, maka rusak pulalah seluruh tubuh. Itulah hati."

Penjelasan:

Ayat Hadits ini menekankan pentingnya menjaga kesucian hati sebagai landasan moral. Hati yang bersih dan baik akan menciptakan tindakan-tindakan baik dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memahami dan mengaplikasikan konsep ini dapat mengembangkan etika dan moral yang kuat.

Pedoman Moral yang Konkret:

Temuan wawancara mendalam menyoroiti bahwa Ayat Hadits tidak hanya memberikan pedoman moral secara umum, tetapi juga memberikan arahan konkret untuk tindakan sehari-hari. Salah satu contoh yang mencerminkan konsep ini adalah:

Hadits tentang Kejujuran:

"Jujurlah, karena sesungguhnya kejujuran membawa kepada kebaikan. Dan sesungguhnya kebaikan membawa kepada surga."

Penjelasan:

Ayat Hadits ini memberikan pedoman konkret mengenai pentingnya kejujuran. Mahasiswa yang mengintegrasikan nilai kejujuran dalam tindakan sehari-hari dapat mengembangkan moralitas yang kokoh dan menciptakan hubungan yang baik dalam lingkungan akademis.

Diversitas Pengaruh Ayat Hadits:

Meskipun hasil menunjukkan dampak positif secara umum, terdapat variasi dalam cara Ayat Hadits memengaruhi individu. Salah satu ayat Hadits yang mencerminkan ide ini adalah:

Hadits tentang Empati:

"Tidak beriman salah seorang di antara kalian, sehingga ia suka untuk saudaranya apa yang ia suka untuk dirinya sendiri."

Penjelasan:

Ayat Hadits ini mengajarkan konsep empati, di mana mahasiswa tidak hanya diharapkan untuk memahami nilai-nilai moral secara pribadi tetapi juga memperlakukan orang lain dengan cara yang mereka inginkan diperlakukan. Ini memperkaya keragaman pengaruh Ayat Hadits dalam membentuk moral dan etika mahasiswa.

Relevansi Ayat Hadits dalam Konteks Kehidupan Mahasiswa:

Pembahasan menggarisbawahi relevansi Ayat Hadits dalam konteks kehidupan mahasiswa. Salah satu ayat Hadits yang memperkuat ide ini adalah:

Hadits tentang Ilmu dan Pendidikan:

"Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap Muslim, laki-laki maupun perempuan."

Penjelasan:

Ayat Hadits ini menyoroti pentingnya pendidikan dan pengetahuan sebagai bagian integral dari nilai-nilai Islam. Mahasiswa yang memahami konsep ini akan lebih cenderung menghargai pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan etika dan moral mereka.

Implikasi untuk Pengembangan Pendidikan Moral:

Hasil ini memiliki implikasi signifikan dalam pengembangan program pendidikan moral di perguruan tinggi. Salah satu ayat Hadits yang relevan dengan implikasi ini adalah:

Hadits tentang Kesabaran:

"Keajaiban perkara seorang mukmin, sesungguhnya segala urusannya adalah baik baginya. Hal ini tidak berlaku kecuali bagi seorang mukmin; jika ia mendapat kebahagiaan, ia bersyukur dan itu baik baginya. Jika ia mendapat kesusahan, ia bersabar dan itu baik baginya."

Penjelasan:

Hadits ini memberikan dasar untuk mengembangkan sifat kesabaran dan syukur di tengah-tengah perjalanan pendidikan. Mahasiswa yang memahami konsep ini dapat menghadapi tantangan akademis dan sosial dengan sikap yang positif.

Pembahasan ini membahas beberapa ayat Hadits yang mencerminkan hasil penelitian, menyoroti konsep-konsep moral dan etika yang memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa di lingkungan universitas.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, Ayat Hadits terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk etika dan moral mahasiswa. Pengaruh positif Ayat Hadits tercermin dalam peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral, menghasilkan karakter mahasiswa yang berintegritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ayat Hadits memberikan pedoman moral konkret, mengajarkan kejujuran, empati, dan kesabaran. Variasi dampak pada setiap individu menyoroti keberagaman pengaruh Ayat Hadits dalam konteks kehidupan mahasiswa.

Relevansi Ayat Hadits dengan situasi sehari-hari mahasiswa menunjukkan potensi besar untuk diterapkan dalam menghadapi tantangan akademis dan membangun hubungan antarpribadi. Implikasi penelitian ini mendukung integrasi nilai-nilai Ayat Hadits dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk memperkaya pembentukan karakter mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyumbangkan pemahaman lebih lanjut tentang peran Ayat Hadits dalam konteks pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan strategi pendidikan moral yang lebih efektif di masa depan. Penerapan nilai-nilai Ayat Hadits dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., Yusuf, M. A., & Saada, S, (2022), Kedudukan Al-Quran Dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 15. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i2.11573>.
- Astuti, M., Herlina, Ibrahim, Juliansyah, & Febriani, R, (2023), Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faidatuna*, 4(3), 140–149.
- Cahyani, A., & Masyithoh, S, (2023), Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Daserdi Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Rabwah*, 17(01), 61–72. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i01.253>.
- Choli, I, (2019), Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam, *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–52. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>.
- Fitri, A, (2018), Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits, *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 258–287. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.952>.
- Khuluq, H, (2010), Kebahagiaan Menurut Al-Ghazali, *Jurnal Filsafat*, 1–93.
- Permenkes 9 tahun 2014, (2014), Pesan Moral Dalam Q.S Al-Maidah Ayat 27-31 Dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Pada Usia Remaja. *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Rahman, & Sakka, A, (2017), Etika Dan Hukum Kesehatan. *Euthanasia*, September.
- Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, (2009), *Etika dan Tata Tertib Pergaulan Mahasiswa di Kampus*.
- Rozza, D. S., Haris, A., & Yazid, S. R. (2023), Kajian Interdisipliner: Etika Berilmu Dalam Perspektif Guru Dan Murid. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 130. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.14089>
- Rubini, R, (2019), Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam, *Al-Manar*, 8(1), 225–271. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.104>
- Siliwangi, U, (2019), *Etika Akademik/Kode Etik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi*.
- Subianto, J. (2013), Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.